

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Lansia

1. Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan atau perhatian dari gereja?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan fisik atau jasmani seperti makanan, obat, atau kunjungan saat sakit?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah didoakan atau dikunjungi untuk pembinaan iman?
4. Apakah Bapak/Ibu memiliki teman atau kelompok yang aktif bersama di gereja?
5. Apakah gereja hadir saat Bapak/Ibu merasa minder, kehilangan anggota keluarga atau kesepian?

B. Pendeta dan Majelis Gereja

1. Apa saja bentuk pelayanan diakonia yang dilakukan gereja saat ini khususnya kepada lansia?
2. Bagaimana gereja melayani kebutuhan fisik atau jasmani jemaat khususnya lansia?
3. Dalam melakukan pelayanan diakonia apakah juga disertai dengan pembinaan kerohanian khususnya terhadap lansia?
4. Apakah gereja memiliki program atau pendekatan untuk membangun relasi sosial bagi jemaat khususnya lansia?
5. Bagaimana gereja menanggapi atau membantu kondisi emosional jemaat seperti kesepian, rasa minder dan kehilangan anggota keluarga khususnya lansia?

Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan		Informan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan atau perhatian dari gereja?	juni 2025	Maria Panggalo	Selama ini saya belum pernah dapat bantuan atau perhatian langsung dari gereja. Paling hanya sekali-sekali didoakan kalau ada perayaan gereja, seperti Natal. Tapi selain itu, tidak ada bantuan lain yang saya terima.
			Nuriati	Sampai saat ini, saya belum pernah merasakan adanya bantuan atau perhatian dari gereja. Mungkin karena tidak mengetahui kondisi saya.
			Ono	Iya, saya pernah menerima bantuan dari gereja, biasanya berupa bingkisan. Bingkisan itu diberikan oleh majelis gereja saat mereka berkunjung ke rumah, biasanya menjelang hari besar seperti Natal. Tapi setelah itu, tidak ada lagi bantuan atau perhatian dari gereja. Hanya waktu-waktu tertentu saja.

			D Thomas	Saya belum pernah menerima bantuan apa pun dari gereja. Selama ini saya juga belum merasakan perhatian yang khusus. Gereja memang pernah datang untuk mendoakan saya, tapi itu hanya satu kali dalam setahun, seperti saat Natal, dan setelah itu tidak ada tindak lanjut lagi
2.	Apakah Bapak/Ibu pernah menerima bantuan Jasmani seperti makanan, obat, atau kunjungan saat sakit?		Maria panggalo	Belum pernah. Selama ini saya tidak pernah menerima bantuan fisik dari gereja, seperti makanan, obat-obatan, atau kunjungan saat sakit. Mungkin karena pihak gereja tidak tau keadaan saya.
			Nuriati	Saya memang tidak pernah menerima bantuan fisik dari gereja, seperti makanan atau obat-obatan. Tapi saya masih ingat, sekitar tahun 2020 atau 2019, pernah ada

				pendeta sebelumnya yang datang ke rumah dan mendoakan saya saat kaki saya sakit. Itu menjadi satu-satunya bentuk perhatian dari gereja yang saya rasakan waktu itu.
			Ono	Kalau saya pribadi, sejauh ini belum pernah menerima bantuan dari gereja seperti makanan dan obat-obatan. Selama ini belum ada perhatian dalam bentuk bantuan fisik. Tapi memang, puji Tuhan, saya juga belum pernah sakit yang parah, jadi mungkin itu sebabnya belum pernah dikunjungi.
			D Thomas	Sejauh ini, saya belum pernah mendapat bantuan fisik dari gereja, seperti sembako, obat, atau kunjungan saat sedang sakit. Mungkin besok-besok akan ada, tapi untuk sekarang belum pernah
3.	Apakah Bapak/Ibu pernah didoakan atau dikunjungi untuk pembinaan iman dari gereja?		Maria panggalo	Majelis hanya datang untuk perkunjungan doa tapi hanya pada saat hari besar gerejawi seperti Natal. Waktu itu majelis datang ke rumah dan mendoakan saya. Tapi setelah itu tidak ada pembinaan iman lebih lanjut, hanya kunjungan singkat untuk berdoa saja

			Nuriati	Pernah ada kunjungan dari majelis gereja, dan saat itu mereka mendoakan saya. Tapi kunjungan itu hanya sebatas doa saja, tidak ada pembacaan Alkitab atau pembinaan iman lebih lanjut.
			Ono	majelis gereja hanya datang berdoa, biasanya saat hari-hari besar gerejawi seperti Natal. Tapi kalau untuk pembinaan iman secara khusus, seperti pendampingan atau pertemuan rohani, sejauh ini belum pernah ada
			D Thomas	Iya, pernah didoakan oleh pihak gereja dan pembinaan iman. Kunjungan itu biasanya dilakukan dalam bentuk doa bersama dan sharing firman Tuhan
4.	Apakah Bapak/Ibu memiliki teman atau komunitas yang aktif bersama di gereja?		Maria panggalo	Biasanya kalau ada vikarisa yang datang, baru ada kelompok. Saat itu kami bisa berkumpul bersama. Tapi kalau tidak ada vikarisa, biasanya tidak ada kelompok yang berjalan.
			Nuriati	Biasanya ada kelompok di gereja, tapi biasanya kami bertemu hanya

				saat ada perkunjungan dari vikaris. Namun, saya sendiri jarang ikut hadir dalam kegiatan tersebut.
			Ono	biasanya kami berkumpul atau ada kelompok hanya saat ada perkunjungan dari vikaris. Di luar itu, kegiatan bersama tidak terlalu sering dilakukan. Kecuali kalau ibadah RT
			D Thomas	Iya, saya memiliki teman dan juga tergabung dalam kelompok yang aktif di gereja. Kami sering mengikuti kegiatan bersama tapi itu hanya pada saat mendekati hari besar gerejawi seperti paska dan natal.
5.	Apakah gereja hadir saat Bapak/Ibu merasa minder, kehilangan anggota keluarga atau kesepian?		Maria panggalo	Tidak selalu. Gereja biasanya datang saat saya kehilangan orang terdekat, seperti saat ada yang meninggal. Waktu itu gereja datang untuk menghibur dan mendoakan. Tapi saat saya merasa minder, atau kesepian di waktu-waktu biasa, tidak ada kunjungan atau perhatian khusus.

			Nuriati	Gereja pernah hadir saat suami saya meninggal, waktu itu mereka datang memberikan penghiburan. Tapi selain itu, tidak ada. Saat saya merasa minder atau kesepian, saya lebih banyak sendiri. Saya sering merasa minder karena tubuh saya sudah tidak sekuat dulu, jadi saya tidak bisa ikut kegiatan jika ada.
			Ono	Gereja hanya hadir saat saya kehilangan anggota keluarga, waktu itu mereka datang memberikan penghiburan. Tapi saat saya merasa kesepian atau minder, gereja tidak selalu hadir. Saya sebenarnya berharap majelis gereja bisa datang lebih sering, misalnya untuk mendoakan dan menguatkan saya, bukan hanya saat ada yang meninggal saja
			D Thomas	Gereja pernah hadir saat saya mengalami dukacita. Mereka datang memberikan dukungan dan penghiburan melalui doa, sehingga saya merasa sedikit dikuatkan di tengah kesedihan.

No	Pertanyaan		Informan	Jawaban
1.	Apa saja bentuk pelayanan diakonia yang dilakukan gereja saat ini khususnya kepada lansia	juni 2025	Yotam Panggaran S.Th	Pelayanan diakonia yang biasa dilakukan terhadap lansia selama ini, misalnya, diberikan pada saat hari-hari besar gerejawi. Biasanya, dalam program tahunan majelis, terdapat kegiatan pemberian bingkisan kepada kaum lansia yang dilakukan bersamaan dengan kunjungan ke rumah mereka. Selain itu, pelayanan doa juga menjadi bagian penting yang diberikan kepada para lansia, sebagai bentuk perhatian dan penguatan secara rohani.
			Yohanes paretta	Pertama, memang ada program dari gereja yang memberikan bantuan berupa materi atau barang kepada lansia, biasanya berdasarkan kondisi dan kebutuhan yang dilihat setiap tahun. Kedua, gereja juga memiliki pelayanan khusus bagi lansia yang bertujuan untuk memberikan semangat dan penguatan secara rohani maupun emosional. Selain itu, kadang-kadang gereja juga memberikan bantuan tenaga atau

				dukungan langsung, agar para lansia merasa diperhatikan dan tidak diabaikan dari persekutuan gereja.
			Alprina, S.Pdk	Pelayanan diakonia yang biasa dilakukan di gereja biasanya dilakukan saat perayaan Natal, misalnya dengan memberikan kado Natal kepada perwakilan dari kalangan lansia. Ini menjadi bentuk perhatian dan kasih dari gereja kepada para lansia, khususnya dalam momen perayaan yang penuh sukacita.
2.	Bagaimana gereja melayani kebutuhan fisik jemaat khususnya lansia		Yotam Panggaran S.Th	Di gereja ada yang disebut <i>majelis pemantau</i>, yang memiliki tugas khusus untuk memantau kondisi warga jemaat, termasuk para lansia, terutama jika ada yang sedang sakit, misalnya dalam kondisi sakit majelis akan mengambil peran aktif. Majelis berupaya memfasilitasi berbagai kebutuhan, seperti mencari orang yang bisa mengantar ke puskesmas, dan jika harus dirawat inap, maka jemaat tersebut juga akan dibantu sesuai

				kebutuhannya. Sebagai bentuk nyata dari peran pelayanan ini, biasanya majelis sendiri yang turun langsung untuk mengambilkan obat atau memenuhi keperluan lain yang mendesak.
			Yohanes Paratte	kadang-kadang gereja hanya berperan sebagai fasilitator dalam hal pelayanan fisik bagi lansia. Misalnya, dengan mengundang tenaga medis untuk memeriksa kondisi kesehatan para lansia di jemaat. Pelayanan yang paling dominan memang seperti itu—melihat kondisi lansia dan bekerja sama dengan tenaga medis untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan.
			Alprina S.Pdk	Gereja biasanya menindaklanjuti ketika ada kegiatan-kegiatan yang dirasa sulit dijangkau atau diikuti oleh para lansia. Dalam situasi seperti itu, gereja berusaha mencari cara agar lansia tetap dapat terlibat atau mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kondisi mereka.

3.	Apakah pelayanan diakonia juga disertai dengan pembinaan kerohanian		Yotam panggaran S.Th	Hal yang biasa kami lakukan adalah memberikan penguatan kepada para lansia dalam menjalani masa tua mereka. Selain itu, kami juga mendoakan mereka dan memberikan bantuan diakonia. Untuk pembinaan-pembinaan umum, biasanya dibuat dalam bentuk program secara menyeluruh dan tidak bersifat khusus. Jadi, pembinaan yang dilakukan masih bersifat umum dan belum terfokus secara khusus hanya kepada lansia.
			Yohanes paretta	sewaktu-waktu memang ada, selain doa, saya kira percakapan atau saling memberi penguatan juga sudah menjadi bagian dari pembinaan rohani. Terutama ketika berbicara mengenai situasi yang dihadapi di usia lanjut, apalagi saat kondisi kesehatan mulai terganggu. Kita diajak untuk tidak pasrah, tetapi tetap berpengharapan. Inilah realitas kehidupan sebagai umat percaya—bukan hanya tentang kesenangan atau kenyamanan, tetapi juga

				tentang bagaimana kita menghadapi ujian, termasuk dalam bentuk kelemahan fisik atau masalah kesehatan.
			Alprina S.Pdk	Pembinaan rohani kepada lansia terkadang dilakukan dalam pertemuan bulanan, khususnya dalam persekutuan perempuan. Melalui pertemuan ini, lansia mendapat penguatan iman dan semangat melalui firman Tuhan, doa, serta kebersamaan yang terbangun dalam persekutuan tersebut.
4.	Apakah gereja memiliki program atau pendekatan untuk membangun kembali relasi social bagi jemaat?		Yotam Panggaran S.Th	Salah satu bentuk peran gereja dalam membangun relasi sosial, khususnya dengan kaum lansia, adalah dengan mendorong keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan. Sebab, perasaan minder atau kurang percaya diri sering kali muncul di kalangan lansia. Oleh karena itu, gereja berupaya menciptakan suasana dan kegiatan yang membangun, agar kaum lansia tetap merasa dihargai dan dilibatkan. Melalui upaya ini, keaktifan lansia dapat

				terus terjaga dan mereka pun memiliki semangat untuk tetap berpartisipasi dalam kehidupan bergereja.
			Yohanes Pareta	Ya, ini merupakan bagian dari visi dan misi Kristus. Bagaimanapun juga, gereja harus memiliki visi dan misi tersebut, agar setiap bentuk pelayanan yang dilakukan selaras dengan ajaran serta tujuan pelayanan Kristus sendiri.
			Alprian S.Pdk	Di jemaat biasanya mengikuti program dari klasis, karena memang di tingkat klasis sudah ada program yang dirancang. Jadi setiap kali ada kegiatan PPr (Pelayanan Persekutuan Perempuan) dari klasis, program tersebut langsung diteruskan dan dilaksanakan di tingkat jemaat. Program-program dari klasis diturunkan ke jemaat, dan jemaat kami selalu ikut ambil bagian.

5.	Bagaimana gereja menanggapi kondisi emosional jemaat seperti kesepian, minder dan kehilangan anggota keluarga?		Yotam Panggaran S.Th	selama ini dilakukan oleh gereja, dalam menyikapi kondisi emosional lansia seperti rasa kehilangan, minder, dan kesepian gereja selalu berupaya untuk hadir dan memberikan kekuatan serta semangat.
			Yohanes Paretta	Ya, berdasarkan pengalaman yang pernah kami terima, dalam situasi seperti itu, peran majelis gereja sangat penting, yaitu memberikan penguatan, dorongan, dan semangat. Di masa-masa sulit seperti itu, para lansia tidak seharusnya merasa minder atau terabaikan, melainkan justru harus merasakan bahwa ada perhatian khusus dan kepedulian dari gereja
			Alprina S.Pdk	Dalam hal ini, gereja tidak tinggal diam, tetapi terus berupaya agar semua jemaat dapat dijangkau oleh lembaga gereja itu sendiri. Badan Pekerja Majelis (BPM) secara aktif menyusun berbagai program untuk memperhatikan perkembangan yang terjadi di tengah jemaat. Salah satu bentuk

				konkretnya adalah adanya kelompok binaan yang dikoordinasi oleh para majelis. Setiap majelis biasanya membina satu atau dua kepala keluarga sebagai "keluarga binaan." Dalam praktiknya, jika ada anggota keluarga binaan yang sedang sakit atau mengalami sukacita tertentu, maka majelis akan datang untuk mendoakan dan memberikan dukungan.
--	--	--	--	---